

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Lagu illa illa yang ditulis oleh B.I dan dirilis dalam album waterfall di tahun 2021 dianalisis untuk mencari makna dalam lirik dengan menggunakan teori semiotika Michael Riffaterre, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu ini menggambarkan bahwa setiap orang dapat mengalami kehilangan, kegagalan, maupun luka dalam hidupnya, tetapi keadaan tersebut bukanlah akhir dari segalanya. Melalui proses menerima kenyataan, berdamai dengan masa lalu, dan membangun harapan baru, setiap individu tetap memiliki kesempatan untuk melanjutkan kehidupannya.

Makna lagu tersebut dibangun melalui tahapan analisis Michael Riffaterre meliputi pembacaan heuristik pada bait lirik lagu, kemudian mengidentifikasi ketidaklangsungan ekspresi, menentukan matriks, model, varian, hipogram, dan terakhir pembacaan hermeneutik secara keseluruhan lirik lagu. Berdasarkan pembacaan heuristik, lirik lagu ini dipahami secara literal sebagai kisah seseorang (tokoh aku) yang mengalami kesedihan akibat rasa kehilangan, kejadian masa lalu di hidupnya, dan mengenang berbagai kenangan yang telah dilalui, hingga berusaha menjalani kembali kehidupannya.

Selanjutnya berdasarkan identifikasi ketidaklangsungan ekspresi ditemukan bahwa lirik lagu didominasi oleh bentuk penggantian arti (*displacing of meaning*), satu bentuk penyimpangan arti (*distorting of meaning*) dan penciptaan arti (*creating of meaning*). Penggantian dan penyimpangan arti terlihat melalui penggunaan

berbagai metafora dan satu kata tidak masuk akal yang merepresentasikan kondisi emosional tokoh aku dan saling berkaitan untuk membangun makna dari kesedihan, keterasingan, penerimaan, hingga kebangkitan. Adapun penciptaan arti ditemukan melalui penggunaan unsur puitik yang berfungsi memperkuat suasana emosional dan penegasan makna dalam lirik lagu yaitu pengulangan kata “illa illa” sebagai arti dari ombak yang dibuat oleh penulis lagu.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa matriks yang ditemukan dalam lirik lagu ini adalah “어두운 과거가 있지만 다시 일어서기 위해 노력해요” (masa lalu yang kelam namun berusaha bangkit kembali). Matriks tersebut menjadi inti makna yang mendasari keseluruhan lirik lagu yang kemudian diaktualisasikan melalui model, yaitu “다시 쌓겠지 모래성” (aku akan membangun istana pasir itu lagi), yang merepresentasikan tekad tokoh aku untuk membangun kembali harapan dan kehidupannya setelah mengalami berbagai kegagalan dan kehilangan. Model tersebut selanjutnya berkembang menjadi empat varian yang membentuk perjalanan emosional tokoh aku. Varian pertama menunjukkan fase awal kesedihan dan perjalanan emosional tokoh aku. Varian kedua menunjukkan fase keterpurukan akan masa lalu. Varian ketiga menunjukkan tokoh aku mulai melakukan proses penerimaan terhadap penderitaan akan masa lalunya. Varian keempat menunjukkan sikap tokoh aku bertekad untuk bangkit kembali dan tidak terus-menerus terjebak oleh masa lalu. Keempat varian tersebut saling berkaitan dan mendukung satu kesatuan inti yaitu matriks yang menunjukkan perkembangan emosional tokoh aku dari masa lalu yang kelam menuju kebangkitan.

Pada tahap hipogram ditemukan dua bentuk hipogram, yaitu hipogram potensial dan hipogram aktual. Hipogram potensial berupa matriks, yaitu “어두운

과거가 있지만 다시 일어서기 위해 노력해요” (masa lalu yang kelam namun berusaha bangkit kembali). Sementara itu, hipogram aktual ditemukan dalam puisi Korea “*Candy And The Taste Of The Beach*” (사탕과 해변의 맛) karya Seo Yoon-hoo yang menjadi sumber inspirasi B.I dalam menciptakan lagu illa illa. Puisi tersebut menggambarkan cinta yang pada awalnya terasa manis, tetapi kemudian berakhir dengan kehilangan dan kesedihan, serta memperlihatkan perjuangan seseorang untuk bertahan setelah hubungan tersebut berakhir. Keterkaitan antara puisi dan lirik lagu menunjukkan bahwa B.I mengembangkan inspirasi tersebut ke dalam bentuk lirik dengan memperluas maknanya, sehingga tidak hanya menggambarkan kehilangan dalam hubungan percintaan, tetapi juga menyampaikan pesan yang lebih universal mengenai perjuangan seseorang dalam menghadapi kegagalan, menerima masa lalu, dan bangkit untuk menjalani kehidupan dengan harapan baru.

Melalui tahapan terakhir pembacaan hermeneutik, ditemukan bahwa makna lirik sebenarnya adalah perjalanan batin emosional seseorang yang mendalam. Rasa kesedihan, keterasingan, konflik batin, rasa putus asa, serta kegagalan yang dialami tokoh aku tidak hanya menggambarkan seolah kehilangan akan seseorang saja, tetapi juga menunjukkan dalam bagaimana ia menghadapi kehidupan. Perjalanan emosional tersebut berkembang menuju proses penerimaan diri akan rasa tersebut dan menjadi terbiasa terhadap suatu kegagalan yang sudah menjadi bagian hidup tidak bisa dihindari. Dengan begitu, ia tetap memilih menumbuhkan harapan baru dan membangun kembali kehidupannya

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji lirik lagu karya B.I lainnya dengan menggunakan teori semiotika Michael Riffaterre. Dengan menggunakan objek yang berbeda, diharapkan dapat ditemukan makna, simbol, dan pesan yang lebih beragam sehingga dapat memperkaya kajian semiotika terhadap lirik lagu karya B.I.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggabungkan analisis semiotika dengan pendekatan psikologi sastra untuk melihat hubungan antara makna lirik dengan latar belakang penciptaan lagu. Kajian tersebut dapat didukung oleh sumber seperti wawancara atau pernyataan resmi dari penulis lagu mengenai proses penulisan lagunya berdasarkan pengalaman dirinya, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pesan yang ingin disampaikan melalui karya tersebut.

